

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR  
TERHADAP KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA ANAK  
DI DESA RAMBAH TENGAH HULU KABUPATEN  
ROKAN HULU**

**Eka Yuli Handayani<sup>(1)</sup>, Hafni Meisjarah<sup>(2)</sup>, Rahmi Fitria<sup>(3)</sup>, Rika Herawati<sup>(4)</sup>**

<sup>(1)</sup>Prodi Pendidikan Profesi Bidan /Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian,  
Pasir Pengaraian

<sup>(2)</sup>Prodi Sarjana Kebidanan /Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian, Pasir  
Pengaraian

<sup>(3,4)</sup>Prodi DIII Kebidanan /Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian, Pasir  
Pengaraian

\*email: [ekayulihandayani@upp.ac.id](mailto:ekayulihandayani@upp.ac.id)

**ABSTRAK**

Imunisasi adalah upaya pencegahan penyakit menular dengan memberikan “vaksin” sehingga terjadi imunitas (kekebalan) terhadap penyakit tersebut. Manfaat imunisasi bagi bayi dan anak jauh lebih besar dibandingkan risiko efek sampingnya. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi sangat penting untuk diketahui sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan angka cakupan kelengkapan imunisasi dasar. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar terhadap kelengkapan imunisasi dasar di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian menggunakan pendekatan Cross Sectional Study. Sampel diambil secara sampling jenuh berjumlah 50 responden. Berdasarkan hasil penelitian dari analisis univariat dengan jumlah responden 50 orang terdapat 8 responden (16%) yang anaknya tidak mendapatkan imunisasi secara lengkap dan 42 responden (84%) yang anaknya mendapatkan imunisasi secara lengkap. Berdasarkan hasil penelitian dari analisa univariat dengan jumlah responden sebanyak 50 orang ibu rumah tangga terdapat 8 orang (16%) memiliki pengetahuan kurang, 1 orang (2%) memiliki pengetahuan cukup, dan 41 orang (82%) memiliki pengetahuan baik. Hasil analisis didapatkan ada hubungan antara pengetahuan dan kelengkapan imunisasi dasar ( $p = 0,000$ ). Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa kelengkapan imunisasi dasar dipengaruhi pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar.

**Kata Kunci** : *Imunisasi Dasar, Pengetahuan, Rokan Hulu*

**ABSTRACT**

Immunization is an effort to prevent infectious diseases by giving a "vaccine" so that immunity (immunity) occurs against the disease. The benefits of immunization for infants and children far outweigh the risk of side effects. It is very important to know the factors related to the completeness of immunization as one of the efforts to increase the coverage rate for the completeness of basic immunization. The research objective was to determine the relationship between mother's knowledge about basic immunization and completeness of basic immunization in Rambah Tengah Hulu Village, Rambah District, Rokan Hulu Regency. The research uses a Cross Sectional Study approach. Samples were taken by saturated sampling amounting to 50 respondents. Based on the research results from univariate analysis with 50 respondents, there were 8 respondents (16%)

whose children did not receive complete immunization and 42 respondents (84%) whose children received complete immunization. Based on the results of the study from univariate analysis with a total of 50 housewives, 8 people (16%) had less knowledge, 1 person (2%) had sufficient knowledge, and 41 people (82%) had good knowledge. The results of the analysis found that there was a relationship between knowledge and completeness of basic immunization ( $p = 0.000$ ). Based on the results of this study, it can be concluded that the completeness of basic immunization is influenced by the mother's knowledge of basic immunization.

**Keywords** : *Basic Immunization, Knowledge, Rokan Hulu*

## **PENDAHULUAN**

Imunisasi adalah upaya pencegahan penyakit menular dengan memberikan “vaksin” sehingga terjadi imunitas (kekebalan) terhadap penyakit tersebut. Vaksin adalah jenis bakteri atau virus yang sudah dilemahkan atau dimatikan guna merangsang sistem imun dengan membentuk zat antibodi di dalam tubuh. Antibodi inilah yang melindungi tubuh di masa yang akan datang. Imunisasi adalah proses pembentukan zat antibodi secara aktif atau buatan melalui pemberian vaksin (bakteri dan virus yang sudah lemah). Imunisasi suatu proses yang membuat seseorang imun atau kebal terhadap suatu penyakit melalui pemberian vaksin yang merangsang sistem kekebalan tubuh membentuk antibodi supaya kebal terhadap penyakit tertentu (Dirjen Pelayanan Kesehatan-Kemkes RI, 2022).

Manfaat imunisasi bagi bayi dan anak jauh lebih besar dibandingkan risiko efek sampingnya. Melindungi tubuh bayi/anak dari serangan dan ancaman bakteri/virus penyakit tertentu, mencegah anak dari tertular penyakit yang disebabkan oleh bakteri / virus serta meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit-penyakit tertentu dan meningkatkan status kesehatan bayi / anak yang berdampak pada kualitas tumbuh kembang dan produktivitas sumber daya manusia di masa depan. Imunisasi juga mengurangi dan menghilangkan kecemasan anak tertular penyakit berbahaya sehingga merasa lebih yakin anak-anak akan menjalani proses tumbuh kembangnya dengan sehat dan aman serta terbukti memberikan perlindungan secara cepat, aman dan sangat efektif (relatif murah atau cost effective).

Setiap bayi/anak diberikan vaksin sesuai jadwal yang telah ditentukan supaya vaksin mampu memberikan perlindungan dan kekebalan optimal, jadwal dibuat sesuai jenis penyakit yang akan dicegah. Beberapa jenis penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi yaitu : Hepatitis B, Tuberkulosis, Tetanus, Difteri, Pertusis, Poliomyelitis, Meningitis, Pneumonia, Campak, dan Rubella (Dirjen Pelayanan Kesehatan-Kemkes RI, 2022). Data Kementerian Kesehatan per 14 Juli 2022 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) bayi mencapai 33,4%, dan cakupan imunisasi pada baduta bayi mencapai 28,4%, serta persentase bayi yang mendapat imunisasi antigen bayi juga baru mencapai 29%. Capaian ini masih dibawah target yang seharusnya dicapai pada bulan Mei yaitu sebesar 37%. Salah satu tantangan dari pelaksanaan program imunisasi yang menyebabkan tidak tercapainya target cakupan imunisasi adalah masih adanya keragu-raguan dan perbedaan persepsi ditengah masyarakat, maraknya hoax seputar imunisasi, dan adanya kekhawatiran timbulnya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) bagi tenaga kesehatan yang melakukan layanan imunisasi terhadap pemberian imunisasi ganda. Imunisasi dasar lengkap (IDL) merupakan indikator dalam program imunisasi, dimana setiap bayi usia 0-11 bulan sudah mendapatkan imunisasi hepatitis 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Bib 3 kali, polio 4 kali dan campak/Measles Rubella 1 kali. Di Provinsi Riau hanya Kabupaten Indragiri Hilir yang mengalami peningkatan cakupan IDL.

Pengetahuan kesehatan akan berpengaruh kepada perilaku sebagai jangka menengah (intermediate impact) dari pendidikan kesehatan. Dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, khususnya ibu yang memiliki bayi tentang pentingnya pemberian imunisasi

dasar secara lengkap pada bayinya dapat dilakukan dengan memberikan informasi tentang kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada bayi secara akurat dan jelas yang disampaikan oleh ahli melalui pendidikan atau penyuluhan kesehatan pada saat kunjungan pemeriksaan kehamilan. Tinggi rendahnya pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayinya akan berpengaruh juga pada pemberian imunisasi bayinya secara lengkap (Safitri, Sirait, & Munthe, 2021).

Berdasarkan penelitian oleh Dewi dkk (2014) mengenai hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di kelurahan Parupuk Tabin didapatkan uji statistik yang menunjukkan terdapat hubungan signifikan. Kepatuhan pemberian imunisasi didominasi oleh ibu yang memiliki pengetahuan cukup (87,5%) dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan kurang (4,3%). Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian oleh Sari dkk (2016) dari 52,3% ibu dengan tingkat pendidikan yang baik didapatkan 66,2% bayi memiliki status imunisasi lengkap sedangkan 33,8% bayi memiliki status imunisasi tidak lengkap.

Peran seorang ibu pada program imunisasi sangatlah penting, karena pada umumnya tanggung jawab untuk mengasuh anak diberikan pada orang tua khususnya ibu. Oleh karena itu, pendidikan seorang ibu sangatlah penting dalam mendidik seorang anak. Tingkat pendidikan ibu sangat menentukan kemudahan dalam menerima setiap pembaharuan. Makin tinggi tingkat pendidikan ibu, maka akan semakin cepat tanggap dengan perubahan kondisi lingkungan, dengan demikian lebih cepat menyesuaikan diri dan selanjutnya akan mengikuti perubahan itu (Notoatmodjo, 2007). Sebagian bayi pada umur 12-24 bulan di desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah masih ada yang belum melakukan imunisasi, hal ini disebabkan peran seorang ibu pada program imunisasi masih rendah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian apakah pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar mempunyai hubungan terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada anak di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah

## METODE

Jenis dan Rancangan Penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* dimana rancangan penelitian melakukan pengukuran secara bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko (independen) dengan faktor resiko efek (dependen). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 12-24 bulan tahun 2022 di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu berjumlah 50 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki bayi usia 12-24 bulan di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu berjumlah 50 orang. Teknik Pengumpulan Data Pengumpulan data penelitian akan dilalui dengan beberapa langkah, yaitu mulai dari menjelaskan maksud penelitian kepada responden, meminta persetujuan kepada responden yang dinyatakan dalam Informed Consent, pembagian kuesioner, mengecek kelengkapan kuesioner dan mengumpulkan kuesioner yang telah diisi lengkap oleh responden. Instrumen Penelitian Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner penelitian. Analisis Data Pengolahan data kuantitatif dilakukan melalui proses komputerisasi yang mencakup tabulasi data dan perhitungan-perhitungan statistik. Analisis data yang dilakukan adalah analisa univariat dan analisa bivariat dengan uji *chi square*, dan suatu variabel dikatakan mempunyai hubungan jika P value  $\alpha < 0,05$ .

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian****Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Imunisasi Lengkap di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**

| No | Kelengkapan Imunisasi | Frekuensi | Persentase |
|----|-----------------------|-----------|------------|
| 1  | Tidak Lengkap         | 8         | 16         |
| 2  | Lengkap               | 42        | 84         |
|    | <b>Jumlah</b>         | <b>50</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa imunisasi lengkap responden pada kategori tidak lengkap yaitu sebanyak 8 orang (16%) dan kategori lengkap yaitu sebanyak 42 orang (84%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**

| No | Pengetahuan        | Frekuensi | Persentase |
|----|--------------------|-----------|------------|
| 1  | Pengetahuan Kurang | 8         | 16         |
| 2  | Pengetahuan Cukup  | 1         | 2          |
| 3  | Pengetahuan Baik   | 41        | 82         |
|    | <b>Jumlah</b>      | <b>50</b> | <b>100</b> |

Dari tabel di atas, didapatkan hasil dari 50 responden sampel terdapat 8 orang (16%) memiliki pengetahuan kurang, 1 orang (2%) memiliki pengetahuan cukup dan 41 orang (82%) memiliki pengetahuan baik

**Tabel 3 Pengaruh Pengetahuan Ibu Terhadap Imunisasi Lengkap di Klinik PT Sumber Jaya Indah Kabupaten Rokan Hulu**

| No | Pengetahuan | Kelengkapan Imunisasi |         | Total | P      |
|----|-------------|-----------------------|---------|-------|--------|
|    |             | Tidak Lengkap         | Lengkap |       |        |
|    |             | F                     | %       | F     |        |
| 1  | Kurang      | 8                     | 100     | 0     | 0.0001 |
| 2  | Cukup       | 1                     | 100     | 0     |        |
| 3  | Baik        | 0                     | 0       | 41    |        |
|    | Total       | 9                     | 18      | 41    |        |

Tabel 43 menunjukkan bahwa dari 50 ibu yang menyatakan pengetahuan kurang kelengkapan imunisasi dasar tidak lengkap sebanyak 100%. Sedangkan dari 50 ibu yang menyatakan pengetahuan baik kelengkapan imunisasi dasar secara lengkap sebanyak 100%. Hasil analisis statistik uji chi square diperoleh nilai  $p = 0,000$ .

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis univariat dengan jumlah responden 50 orang terdapat 8 responden (16%) yang anaknya tidak mendapatkan imunisasi secara lengkap dan 42 responden (84%) yang anaknya mendapatkan imunisasi secara lengkap. Berdasarkan hasil penelitian dari analisis univariat dengan jumlah responden sebanyak 50 orang ibu rumah tangga terdapat 8 orang (16%) memiliki pengetahuan kurang, 1 orang (2%) memiliki pengetahuan cukup, dan 41 orang (82%) memiliki pengetahuan baik. Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan rata-rata responden adalah baik. Penyebab dari kurangnya tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar adalah kurangnya ibu terpapar dengan materi yang ditanyakan pada kuesioner tentang pengetahuan ibu, sehingga ibu tidak dapat menjawab dengan benar (Dewi dkk, 2014).

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah pendidikan, media dan informasi. Pendidikan adalah sebuah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, maka jelas dapat kita kerucutkan sebuah visi pendidikan yaitu mencerdaskan manusia. Pada penelitian ini pendidikan secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang luas.

Berdasarkan Pendidikan, berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi pada balita berdasarkan pendidikan kategori SMA sebesar 32 orang (64%) dan minoritas pendidikan SD dan SMP sebanyak 15 orang (36%). Saat ini masih banyak anak Indonesia yang belum mendapatkan imunisasi lengkap. Bahkan ada pula anak yang tidak pernah mendapatkan imunisasi sama sekali sejak lahir. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tri Hastutik (2013) yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada bayi, sehingga dapat dikatakan bahwa lengkapnya pemberian imunisasi dasar bayi disebabkan karena pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar bayi yang baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahma Heriyanti (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di desa Watuwoha wilayah kerja puskesmas area kabupaten. Hal ini sesuai dengan penelitian Putri Handayani Setyaningsih dan Erna Wulan Dari (2019) dimana hasil analisis didapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelengkapan imunisasi antara lain pengetahuan, tingkat pendidikan, status pekerjaan, pendapatan keluarga, jarak dan keterjangkauan tepat pelayanan kesehatan, usia ibu dan jumlah anak. Menurut asumsi peneliti pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi disebabkan oleh kurangnya

---

kesadaran ibu untuk mencari tahu akan pentingnya Balita diberikan imunisasi untuk menghindari penyakit. Tidak hanya melalui kelengkapan imunisasi pada penelitian ini juga dipengaruhi oleh pendidikan responden 5 mayoritas tinggi dan pengaruh akses ke lokasi mendapatkan imunisasi dekat petugas kesehatan, ibu bisa saja mendapatkan informasi tentang imunisasi dari berbagai media cetak ataupun media elektronik karena canggihnya perkembangan zaman membawa dampak yang sangat besar terhadap pengetahuan ibu dimana ibu sudah lebih cenderung menggunakan gadget sebagai alat untuk mencari sumber informasi.

## **SARAN**

Bersasarkan penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap kepada ibu sehingga target capaian imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Rokan Hulu dapat tercapai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amima. N.S. 2021. *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Iumisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Kelurahan Pasia Nan Tigo Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang*. Padang : Universitas Andalas.
- S. D. Mediawati, M. Nurhatisah, M. 2021. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Status Iumisasi Dasar Pada Bayi di Desa Bangkok Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri* : Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol.9. No. 2. 149-156.
- Asih, P. R. Putri, N. K. 2022. *Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kabupaten Bojonegoro*: Media Gizi Kesmas. Vol.11. No.1. 72-78.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta
- Fajriah, S. N. Munir, R. Lestari, F. 2021. *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Bayi 1-12 Bulan*: Journal of Nurshing Practice and Education. Vol.2. No.1. 33-41.
- Fibriana, L. P. et all. 2017. *Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan*. Malang: Media Nusa Creative.
- Ishak, S. Rahmi, N. Maulizar, R. 2021. *Faktor yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Peureumeu Kecamatan Kaway XVI Kecamatan Aceh Barat*: Journal of Healthcare Technology and Medicine. Vol.7. No.1. 272-282.
- Kharin, A. N. et all. 2021. *Pengetahuan, Pendidikan dan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Bogor*: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat. Vol.1. No.1. 25-31.
- Maidartati. Yuniarti, I. Y. 2020. *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pemberian Imunisasi Dasar di Puskesmas Kabupaten Bandung*: Jurnal Keperawatan BSI. Vol.8. No.1. 114-121.
- Nurdiana. Muzakkir. Permatasari, A. 2022. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar*: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan. Vol.1. No.6. 862-869.

- Notoatmodjo, S. 2018. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. . . 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rachman, A. W. Hapsari, D. I. 2022. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Tahun 2020*: MPPKI. Vol.5. No.1. 50-57.
- Rachmawati. S.D. dkk. 2019. *Pedoman Praktis Imunisasi Pada Anak*. Malang : UB Press
- Rahma, M. 2021. *Buku Ajar Panduan Lengkap Imunisasi*. Jakarta: Trans Info Media
- Ratnaningsih, T. Prisusanti, R. D. 2020. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 12-24 di Kelurahan Tlogowaru Kota Malang*: Health Care Media. Vol.4. No.2. 70-73.
- Sakti, B. 2019. *Pentingnya Imunisasi*. Semarang: Mutiara Aksara Sriatmi A. dkk. 2020. *Buku Saku Mengenal Imunisasi Rutin Lengkap*. Semarang : FKM-UNDIP Press
- Zulfikar. Muslimah, L. 2021. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bies Kabupaten Aceh Tengah*: Journal of Healthcare Technology and Medicine. Vol.7. No.1.
- Wawan, A. & Dewi, M. 2018. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika